

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 116,01/100.000 kelahiran hidup, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2010 sebesar 104,97/100.000 kelahiran hidup. Kejadian kematian maternal paling banyak adalah pada waktu nifas sebesar 48,65%, kemudian pada waktu hamil sebesar 25,75% dan pada waktu persalinan sebesar 25,60%. Sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia produktif (20-34 tahun) sebesar 65,12%, kemudian pada kelompok umur >35 tahun sebesar 28,89% dan pada kelompok umur <20 tahun sebesar 5,99% (Depkes RI, 2011).

Masa nifas berlangsung selama kira – kira 6 – 8 minggu. Perawatan masa nifas merupakan tindakan lanjutan bagi wanita sesudah melahirkan. Perawatan masa nifas dapat mendeteksi secara dini adanya suatu komplikasi yang diakibatkan masuknya kuman ke dalam alat kandungan seperti *eksogen* (kuman datang dari luar), *autogen* (kuman masuk dari tempat lain dalam tubuh), dan *endogen* (dari jalan lahir). Salah satu bentuk perawatan pada ibu nifas adalah dengan mengkonsumsi jamu-jamuan berupa jamu tradisional yang bertujuan agar perawatan nifas cepat pulih (Bobak, 2005)

Banyak alasan mengapa masyarakat memilih cara pengobatan tradisional. Pengobatan secara medis yang semakin mahal, adanya efek

pengaruh dari tetangga. Hasil penelitian Rahayu (2006) menyimpulkan ibu menggunakan jamu tradisional dilakukan berdasarkan atas kebiasaan dari orang tua. Alasan mengkonsumsi jamu adalah selain harga relatif murah, ibu merasakan manfaat dari minum jamu. Dukungan keluarga yang diperoleh bersumber dari suami atau orang tua adalah rasa aman, memperoleh perhatian kepedulian.

Adanya dukungan dari keluarga yang menghendaki kepada ibu minum jamu selama masa kehamilan dan masa setelah melahirkan dapat mempengaruhi bagaimana sikap ibu post partum untuk mau minum jamu tradisional. Data dari rekam medik RSUD Dr. Moewardi tahun 2012 bahwa jumlah ibu post partum yang dirawat di Ruang Mawar I sebanyak 362 pasien. Hasil studi pendahuluan di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 27-30 November 2012, peneliti mendapatkan 5 orang ibu post partum, dimana 3 ibu post partum selama kehamilan sudah terbiasa mengkonsumsi jamu tradisional, sementara 2 ibu post partum menyatakan tidak pernah menggunakan jamu tradisional selama kehamilan. Alasan ibu yang tidak mengkonsumsi jamu selama kehamilan adalah ibu tidak bisa minum jamu yang terasa pahit dan getir, tidak adanya dukungan keluarga terutama suami yang menyatakan keberatan jika ibu mengkonsumsi jamu berdampak buruk bagi kesehatan janin dan kesehatan ibu sendiri.

Hasil wawancara dengan 3 ibu post partum yang mengkonsumsi jamu adalah agar kondisi tubuh setelah melahirkan kembali normal. Ibu menyatakan bahwa jamu tradisional tersebut yang akan diminum nantinya berupa jamu *uyub-uyub* dan kapsul jamu dari daun katuk. Sikap ibu tersebut didasarkan atas pengalaman ibu melahirkan pada anak pertama, sementara

saat ini merupakan persalinan yang kedua. Ibu juga menyatakan bahwa keluarga terutama orang tua ibu juga mengingatkan bahwa minum jamu setelah melahirkan untuk menjaga kesehatan ibu. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu yang mengkonsumsi jamu disebabkan adanya dukungan keluarga seperti orang tua, sehingga ibu mempunyai sikap yang terbuka untuk menerima dan mengkonsumsi jamu. Ibu yang tidak mengkonsumsi jamu lebih disebabkan kurangnya dukungan keluarga seperti suami yang melarang bahwa jamu tradisional mempunyai efek pada kesehatan.

Hasil wawancara terhadap ibu post partum tersebut menjadikan penulis merasa tertarik dan ingin mengadakan penelitian tentang hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi.

## 2. Tujuan khusus

- a. Mendiskripsikan dukungan keluarga dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi.
- b. Mendiskripsikan sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum di Ruang Mawar I RSUD Dr. Moewardi

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti  
Menambah pengetahuan tentang bagaimana dukungan keluarga terhadap ibu post partum dan mengetahui sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum
- b. Bagi mahasiswa keperawatan  
Mengetahui fungsi anggota keluarga dalam memberikan dukungan kepada ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional, dan mengetahui sikap ibu post partum dalam mengkonsumsi jamu tradisional selama perawatan postpartum.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi tenaga kesehatan

Sebagai bahan masukan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai mengkonsumsi jamu tradisional bagi ibu hamil dan ibu post partum beserta anggota keluarga.

### b. Bagi Rumah sakit

Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dalam pelaksanaan kerja di bidang maternitas.

### c. Bagi ibu

Dapat menambah informasi yang benar mengenai manfaat dan kerugian mengkonsumsi jamu tradisional selama post partum

### d. Bagi peneliti lain

Dapat menjadikan data penelitian ini sebagai data untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

1. Le Minh Thi (2003) dengan judul *Traditional postpartum practices among Vietnamese mothers in Anthi District, Hung Yen Provice*. Penelitian berupa penelitian etnografi dengan menggunakan wawancara mendalam. Penelitian dengan 20 ibu post partum beserta 3 orang petugas kesehatan setempat. Hasil penelitian menunjukkan ibu melahirkan di praktek kesehatan tradisional, hal ini dipengaruhi oleh budaya setempat yang lebih dipercaya oleh ibu post partum dari pada menggunakan praktek kesehatan secara modern.

Persamaan penelitian Le adalah subyek penelitian yaitu ibu post partum, dan mengkonsumsi jamu tradisional dalam perawatan ibu post partum. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian waktu penelitian dan jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian kualitatif.

2. Dahlianti (2005) dengan judul "Keragaan Perawatan Kesehatan Masa Nifas. Pola Konsumsi Jamu Tradisional dan Pengaruhnya Pada Ibu nifas di Desa Sukajadi. Kecamatan Tamansari, Bogor. Penelitian dengan sampel sebanyak 30 orang ibu nifas dengan pendekatan penelitian menggunakan crosssectional. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu menyatakan manfaat berupa kebugaran tubuh, peningkatan produksi ASI, dan pemulihan alat kelamin luar. Mayoritas ibu mengkonsumsi jamu galohgor, diikuti jenis jamu seduh. Mayoritas ibu post partum menyatakan tidak menemui keluhan dari konsumsi jamu. Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah sampel, jenis penelitian. Persamaan dengan penelitian ini adalah sampel penelitian yaitu ibu post partum, penggunaan konsumsi jamu tradisional.
3. Rahayu (2006) dengan judul Dukungan Keluarga Terhadap Penggunaan Jamu Tradisional pada Ibu Post Partum di Desa Wijirejo Pandak Bantul. Jenis penelitian adalah fenomologi yang bersifat eksploratif. Sampel penelitian sebanyak 22 orang. Data penelitian diperoleh dari wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penggunaan jamu sudah turun temurun, dukungan diberikan dari suami

adalah motif penggunaan dan manfaat jamu, dukungan emosional yang diberikan oleh suami adalah perasaan empati berupa bantuan dan dukungan keluhan yang timbul dari jamu. Perbedaan penelitian adalah tempat, waktu dan jumlah responden penelitian, jenis penelitian. Persamaan dari penelitian ini adalah jenis penelitian adalah penelitian ibu post partum, variable penelitian yaitu dukungan keluarga.

